

PENDAMPINGAN ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA DAN AKUNTANSI KEUANGAN BUMDES BEBEDAHAN BERKAH

Asih Handayani¹, Anisa², Effriyanti³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹dosen02434@unpam.ac.id

Abstract

This community service program aims to increase the capacity of managing business licensing administration and financial accounting at BUMDes Bebedahan Berkah. This assistance is carried out through a series of educational activities, technical training, and direct consultation with BUMDes administrators. The results of the activities show an increase in the understanding and ability of the management in managing business legality documents and preparing standardized financial reports. With proper implementation, it is expected that BUMDes can improve business governance in a more professional and sustainable.

Keywords: *Administrative assistance, bumdes, financial accounting.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan administrasi perizinan usaha dan akuntansi keuangan pada BUMDes Bebedahan Berkah. Pendampingan ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan edukasi, pelatihan teknis, dan konsultasi langsung dengan pengurus BUMDes. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pengurus dalam mengelola dokumen legalitas usaha serta menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Dengan implementasi yang tepat, diharapkan BUMDes dapat meningkatkan tata kelola usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Akuntansi keuangan, bumdes, pendampingan administrasi,*

PENDAHULUAN

BUMDes Bebedahan Berkah terletak di Kabupaten Lebak tepatnya di Desa Kaduagung Barat. BUMDes ini didirikan sesuai dengan Peraturan Desa No. 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan No. 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Desa Kaduagung Barat tentang Pembentukan BUMDes. Perubahan peraturan ini seiring dengan adanya pergeseran bidang usaha yang dilakukan oleh BUMDes yang awalnya melakukan budidaya jamur berubah menjadi jasa penyewaan ruko dan lahan. Hal ini dikarenakan lahan pertanian yang ada di Desa merupakan lahan tadah hujan yang sulit untuk ditanami dan setelah dianalisis terdapat potensi ekonomi dalam penyewaan ruko dan lahan untuk bisnis UMKM karena letak tanah Desa yang strategis.

Sejalan dengan adanya perubahan bisnis

maka diperlukan izin usaha baru sesuai dengan kegiatan usaha yang BUMDes lakukan saat ini yaitu jasa penyewaan ruko. Kendala yang dihadapi oleh BUMDes yaitu kurangnya pengetahuan pengurus BUMDes maupun perangkat Desa tentang pentingnya perizinan usaha. Kendala ini juga dihadapi oleh BUMDes lainnya terbukti dari data yang dipublikasikan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada tahun 2024 terdapat 61.513 BUMDes secara Nasional namun hanya sebanyak 23.080 BUMDes yang berbadan hukum atau hanya sekitar 37,52%.

Izin usaha bukan satu-satunya kendala yang dihadapi oleh BUMDes namun pencatatan transaksi yang baik dan benar serta sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi keuangan pun belum dilakukan oleh BUMDes. Kurangnya pengurus yang memiliki latar belakang akuntansi menjadi

masalah yang dihadapi oleh BUMDes, sehingga pencatatan yang ada pada BUMDes saat ini hanyalah berbentuk catatan kas masuk dan keluar saja. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi manajerial di desa menjadi kendala dalam pengelolaan, sehingga legalitas usaha dan laporan keuangan tidak menjadi prioritas (Fitriani et al., 2022).

Tujuan pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes Bebedahan Berkah dengan melakukan pendampingan administrasi perizinan usaha agar BUMDes dapat melengkapi legalitas usahanya serta pendampingan akuntansi keuangan agar BUMDes memiliki laporan keuangan yang andal dan akuntabel untuk dilaporkan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat.

Penjelasan permasalahan tersebut di atas menjadi dasar Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kaduagung Barat dan berfokus pada peningkatan kompetensi pengurus BUMDes Bebedahan Berkah. Kegiatan ini didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat, Tahap Kedua, Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan di BUMDes Bebedahan Berkah - Desa Kaduagung Barat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan secara langsung mengenai pendaftaran legalitas usaha dan pengenalan aplikasi akuntansi keuangan pada BUMDes (Sawitri, dkk., 2021). Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari survey pendahuluan, dimana status Desa Kaduagung Barat merupakan

Desa Binaan dari Program Studi Sarjana Akuntansi sehingga tim berkunjung dan menggali informasi terkait urgensi kebutuhan mitra saat ini. Setelah survey dilakukan dan diketahui permasalahan yang ada, kami membuat perencanaan kegiatan pelatihan dan jadwal pendampingan untuk membantu BUMDes dalam mendaftarkan usahanya pada Kementerian Desa PDTT dan mendapatkan sertifikat badan hukum. Kami juga melakukan pelatihan penggunaan aplikasi bernama TAKABUMDes dimana aplikasi ini dibuat khusus untuk BUMDes untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan harian dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Setelah pelaksanaan program dan kegiatan selesai, tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap status pendaftaran legalitas usaha BUMDes dan laporan keuangan BUMDes setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk memastikan BUMDes tidak hanya mendapatkan manfaat dari kegiatan namun juga mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh secara komprehensif dalam praktik sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

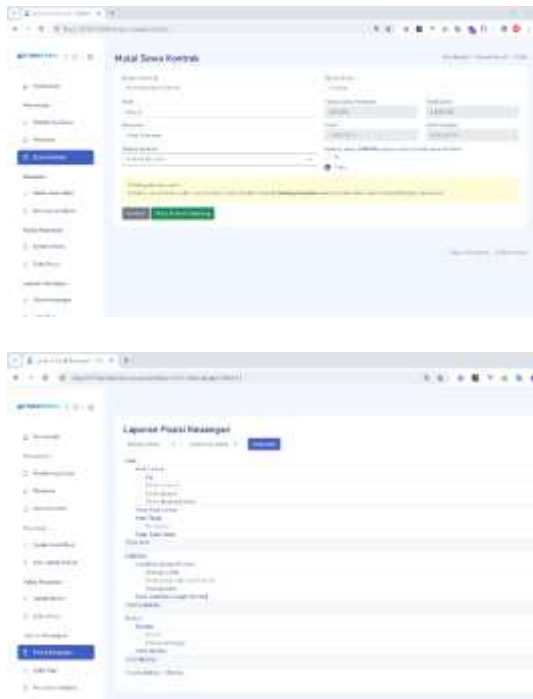
Target luaran dari kegiatan ini adalah BUMDes memiliki izin usaha dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pelatihan serta pengenalan aplikasi TAKABUMDes dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024 di Kantor Desa Kaduagung Barat. Kami memperkenalkan menu-menu yang ada pada aplikasi untuk memudahkan pengurus BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan serta meningkatkan kinerja BUMDes dalam pengelolaan keuangan serta meningkatkan kontribusi BUMDes dalam pengembangan masyarakat desa dan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kaduagung Barat. Mitra spesifik dalam kegiatan ini adalah BUMDes Bebedahan

Berkah yang berada di Desa Kaduangung Barat, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten (Suryatimur et al., 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

TAKABUMDes merupakan aplikasi keuangan yang dibuat khusus untuk pencatatan transaksi dan keuangan BUMDes yang memiliki usaha sewa. Menu-menu yang ada pada aplikasi seperti Monitoring Sewa, Penyewa, Sewa Kontrak, Keuangan, Saldo Awal, Jurnal Umum, Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas telah membantu pengurus untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di BUMDes selama tahun 2024.



Gambar 2. Aplikasi TAKABUMDes

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

Permasalahan BUMDes terkait dengan perizinan pun telah diselesaikan oleh tim pengabdian dan saat ini BUMDes telah memiliki Sertifikat Badan Usaha, NIB dan NPWP.



Gambar 3. Sertifikat Badan Hukum BUMDes Bebedahan Berkah



Gambar 4. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan pengelolaan manajemen pun telah dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang akuntansi keuangan dan manajemen pengelolaan BUMDes. Asih Handayani sebagai narasumber pertama, menyampaikan materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes sesuai dengan prinsip dasar pengelolaan keuangan yang berlaku dan dampak positifnya terhadap stabilitas dan pengembangan usaha BUMDes kedepan (Situmorang, 2020).

url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Setelah pemaparan materi selesai diadakan sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta dan dilanjutkan dengan pendampingan oleh tim pelaksana dalam penyusunan dan pelaporan keuangan BUMDes sebelum dimasukkan ke dalam aplikasi keuangan. Hasil diskusi diketahui bahwa masih terbatasnya pengetahuan Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa tentang pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Diketahui pula bahwa manajemen Pengelola BUMDes yang belum baik, dimana masih tingginya tingkat piutang yang tak tertagih dan kurangnya strategi pemasaran untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki BUMDes dan Desa (Titioka, dkk., 2020).

Tim pelaksana berkomitmen untuk melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap pencatatan keuangan BUMDes secara berkala untuk memastikan ketercapaian program dan peningkatan bonafiditas BUMDes Bebedahan Berkah dengan memiliki laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

digunakan oleh stakeholder untuk membuat kebijakan strategis pengembangan usaha BUMDes dengan orientasi kesejahteraan masyarakat Desa Kaduagung Barat (Ana dan Ga, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan PKM melalui pelatihan dan pendampingan administrasi perizinan usaha dan akuntansi keuangan penting dilakukan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh BUMDes dan Desa, sehingga prosentase penggunaan dana lebih banyak untuk kegiatan produktif dibandingkan konsumtif. Legalitas BUMDes penting dimiliki oleh BUMDes selain karena bonafiditas tapi juga untuk menghindari konsekuensi hukum dikemudian hari yang diakibatkan karena tidak adanya legalitas usaha.

Selain itu, aplikasi keuangan yang diterapkan dalam hal ini TAKABUMDes akan memudahkan pengelola BUMDes untuk melakukan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder serta memenuhi asas akuntabilitas dan transparansi. Pelaporan keuangan yang baik akan mendukung terciptanya Desa yang mandiri dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Sawitri, A. P., Afkar., T., Suhardiyah, M., Suharyanto (2020). Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto, 05 No. 2, 470-476. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4324>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Titioka, B. M., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. D.

url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>

(2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurna Pengabdian Masyarakat JAMAK (Manajemen & Akuntansi)*, 03 No. 01(Juni 2020), 197–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jpmj.v3i1.481>

Trimurti, A., Ana, R., & Ga, L. L. (n.d.). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN BUMDES (STUDI KASUS BUMDes INA HUK). In *Maret* (Vol. 2021, Issue 1).